

**PERTEMPURAN SARIKAMISH
PADA MASA PERANG DUNIA I (1914-1915 M)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Sarwo Edy Budiono

NIM: 18101020029

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sarwo Edy Budiono

NIM : 18101020029

Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam

Judul Skripsi : **PERTEMPURAN SARIKAMISH PADA MASA PERANG
DUNIA I (1914-1915 M)**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil saya selain bagian yang dikutip
sumbernya

Yogyakarta, 01 Agustus 2025

Yang menyatakan



Sarwo Edy Budiono
18101020029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

PERTEMPURAN SARIKAMISH PADA MASA PERANG DUNIA I (1914-1915 M)

Yang ditulis oleh:

Nama : Sarwo Edy Budiono
NIM : 18101020029
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 01 Agustus 2025

Dosen Pembimbing,



Fativah, S.Hum., M.A.
NIP: 198112062011012003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1519/Un.02/DA/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERTEMPURAN SARIKAMISH PADA MASA PERANG DUNIA I (1914-1915 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SARWO EDY BUDIONO
Nomor Induk Mahasiswa : 18101020029
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Fatiyah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 68a8873b9d2a7



Penguji I
Abdul Aziz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68a884770716b



Penguji II
Kholili Badriza, Lc., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68a884c0bb4e8



Yogyakarta, 07 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 68ab069c78e9b

MOTTO HIDUP

*Cara termudah dan paling mulia yaitu bukanlah menghancurkan orang lain
tetapi memperbaiki diri sendiri. (Socrates)*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima Kasih untuk Bapak, Ibu, adik, dan keluarga yang telah memberikan dukungan sampai sejauh ini.

Kepada teman seperjuangan yang menemani dari susah, sedih, jengkel, terharu, dan senang ketika menyusun skripsi ini, .diantaranya Muhammad Ibnu Majah, Dimas Fahri Husaini, Salma Yumna Aqilah, Zulkarnaini, dan Fadhillah Ariani.

Aku ucapkan terima kasih atas segala rasa, doa, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini

Kemudian kepada Pengasuh yang saya hormati dan teman-teman dari PPM Al-Ashfa, serta teman-teman SKI A 2018, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita ini.



ABSTRAK

PERTEMPURAN SARIKAMISH PADA MASA PERANG DUNIA I (1914-1915 M)

Peristiwa besar dalam sejarah sekaligus bencana mengerikan bagi umat manusia yaitu perang Dunia pertama. Perang ini berlangsung selama 4 tahun yaitu dari tahun 1914 sampai tahun 1918 dengan cakupan wilayah yang luas. Perang ini terbagi dalam dua blok yaitu Blok Sekutu yang dipelopori oleh Inggris, Prancis, dan Rusia melawan Blok Sentral yang dipelopori oleh Jerman dan Austria-Hongaria. Turki Utsmani mulai masuk dalam perang besar ini pada November 1914 dengan menghadapi ancaman dari berbagai perbatasannya sehingga pada tanggal 18 November 1914, Turki Utsmani meluncurkan sebuah Ekspedisi ofensif atau menyerang dari Erzurum untuk menaklukkan beberapa kota di daerah Kaukasus milik Kekaisaran Rusia yang dikenal dengan ekspedisi Kaukasus. Pertempuran besar antara pasukan Turki Utsmani dengan pasukan Rusia terjadi di Sarikamish. Ekspedisi Kaukasus diharapkan mampu menginspirasi pemberontakan atau perlawanan dari umat Islam di seluruh dunia. Akhirnya pertempuran besar terjadi antara pasukan Turki Utsmani dan Kekaisaran Rusia pecah di Sarikamish di mulai pada tanggal 22 Desember 1914 sampai 18 Januari 1915 dengan kekalahan di pihak Turki Utsmani. Akibat kekalahan Turki Utsmani ketika ekspedisi Kaukasus menyebabkan beberapa peristiwa penting lainnya dan salah satunya adalah genosida terhadap penduduk Armenia. Berdasarkan uraian tersebut, pembahasan utama dalam penelitian ini yaitu penyebab dari Ekspedisi ke Daerah Kaukasus sehingga terjadinya pertempuran di Sarikamish, kronologi pertempuran Sarikamish antara pasukan Turki Utsmani dan pasukan Kekaisaran Rusia pada tahun 1914 sampai 1915 Masehi, dan akibat yang disebabkan dari pertempuran Sarikamish. Untuk menjelaskan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan politik dan teori konflik yang diungkapkan oleh Johan Galtung untuk menjelaskan dan menganalisis konflik yang terjadi dan apa yang terjadi akibat dari konflik itu. Peneliti menggunakan studi pustaka (*Library Research*) dengan metode penelitian sejarah yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Kata Kunci: Ekspedisi Militer, Pertempuran, dan Genosida.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rezeki dan karunia yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan karya ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi yang berjudul **“Pertempuran Sarikamish pada Masa Perang Dunia I (1914-1915 M)”**

Proses penulisan skripsi ini tidak semudah yang dibayangkan, penulis menemui banyak kendala dalam proses penulisannya. Dengan bimbingan, dorongan dan bantuan dari semua pihak, penyusunan skripsi ini akhirnya terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Fatiyah, S.Hum. M.A., selaku dosen pembimbing akademik dan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada seluruh dosen di Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam.
5. Kepada Bapak Sumarto dan Ibu Ninik Murniati yang merupakan sosok Ayah dan Ibu tercinta yang telah mendampingi dengan memberikan doa dan dukungan. Penulis bersyukur memiliki sosok Ayah yang penyabar serta mampu memberikan dukungan material buat saya dan Ibu yang memberikan dukungan penuh diakhir-akhir penulisan.
6. Teruntuk adik satu-satunya Abdinul Khoiri yang mampu berlapang dada sampai akhir.

7. Kepada semua anggota keluarga yang telah memberikan semangat.
8. Kepada Pengasuh PPM Al-Ashfa yaitu KH. Shofiyullah Muzammil dan Ny. Hj. Imelda Fajriaty yang telah menjadi membimbing dan memberikan arahan yang baik dan benar selama berada di Jogja.
9. Teruntuk teman-teman PPM Al-Ashfa yang telah membarengi selama di Jogja.
10. Teman-teman SKI A 2018, kalian luar biasa.
11. Teruntuk semua orang yang telah memberikan dukungan dalam hal apapun sehingga tidak mampu saya sebutkan namanya, sekali lagi terima kasih sebesar-besarnya.

Demikianlah ucapan terimakasih penulis, semoga jasa dan kebaikan mereka menjadi berkah serta amal ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 01 Agustus 2025



Sarwo Edy Budiono

18101020029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KONDISI KESULTANAN TURKI USTMANI SEBELUM PERTEMPURAN SARIKAMISH	18
A. Kondisi Politik sebelum Perang Dunia I.....	19
B. Kondisi Sosial dan Agama.....	28
C. Kondisi Ekonomi	32
BAB III KRONOLOGI PERTEMPURAN SARIKAMISH.....	36
A. Dunia Memasuki Perang Dunia Pertama.....	36
B. Masuknya Kesultanan Turki Utsmani ke Perang Dunia Pertama....	39

C. Perencanaan dan Mobilisasi Pasukan di Erzurum	43
D. Kronologi Pertempuran Sarikamish	46
BAB IV KONSEKUENSI DARI KEGAGALAN PERTEMPURAN	
SARIKAMISH	52
A. Melemahnya Pasukan Pertahanan di Anatolia Timur	52
B. Menyebarnya Wabah Penyakit di Anatolia Timur	54
C. Genosida terhadap Etnis Armenia	58
D. Gagalnya Agenda Pan-Islamisme	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
A. Buku.....	69
B. Jurnal.....	71
C. Skripsi	72
D. Internet.....	73
DAFTAR LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesultanan Turki Utsmani atau Kekaisaran Ottoman adalah salah satu kerajaan Islam yang mampu bertahan lama. Kesultanan Turki Utsmani mengalami kemunduran secara signifikan pada abad ke-18. Kemunduran itu bisa dilihat dari hilangnya beberapa wilayah sehingga semakin mengecilnya perbatasan. Beberapa provinsi atau daerah otonom yang semakin kuat sehingga menyebabkan kekhawatiran di pihak pemerintahan pusat akan pelepasan menjadi negara yang merdeka. Selain masalah wilayah terdapat pula masalah yang menyangkut keuangan negara, banyaknya defisit keuangan negara akibat perang dan pemberontakan mengakibatkan semakin tipis kas negara.¹

Kemunduran yang dialami Kesultanan Turki Utsmani tidak dibiarkan begitu saja oleh Sultan yang menjabat. Banyak perbaikan dan pembaharuan yang diusahakan oleh para pemimpin Kesultanan Turki Utsmani terkhusus Sultan Mahmud II yang memerintah dari tahun 1808 sampai 1839 Masehi dan Sultan Abdul Hamid II yang memerintah dari tahun 1876 sampai 1909 M. Pembaharuan dimulai dari sistem kemiliteran. Sultan Mahmud membubarkan satuan khusus

¹ Donald Quataert, *The Ottoman Empire 1700-1922* (New York: Cambridge University Press, 2005), hlm. 54.

*Janissary*² yang dianggap menyebabkan banyak masalah dan sering melakukan pemberontakan. Selain membubarkan pasukan *Janissary*, Sultan Mahmud II juga memodernkan militer yang dianggap tidak lagi dapat bersaing dengan negara-negara Eropa yaitu dengan merekrut perwira Prancis untuk melatih pasukan Turki Utsmani agar lebih termobilisasi dan terstruktur.³

Setelah Sultan Mahmud II, pembaharuan kembali dilakukan oleh Sultan Abdul Hamid II. Pembaharuan yang dilakukan adalah dengan memulai pembenahan dalam negeri. Pembenahan itu diantaranya adalah dengan pembentukan konstitusi. Selain membentuk konstitusi, ada banyak pembaharuan yang dilakukan seperti memperbaiki perbendaharaan negara dan pembangunan fasilitas umum dan pendidikan. Dalam fasilitas umum yang paling terlihat dan bermanfaat bagi masyarakat Turki Utsmani adalah rencana pembangunan jaringan kereta api dari Istanbul sampai ke Mekkah. Pembangunan jaringan kereta api itu terimplementasi dengan baik meskipun hanya sampai Kota Madinah.

Meskipun segala upaya telah dilakukan untuk mengembalikan Kesultanan Turki Utsmani menjadi lebih baik tetapi akibat gerakan kemerdekaan di Balkan dan perang berlarut-larut dengan Kekaisaran Rusia yang banyak menghasilkan kerugian sehingga membawa gejolak revolusi terhadap Sultan Abdul Hamid. Revolusi yang

² Pasukan *Al-Inkisyariyah* atau yang lebih dikenal dengan *Janissary* adalah pasukan khusus yang terdiri para pemuda yang baru masuk Islam. Beberapa sejarawan barat beranggapan bahwa pasukan ini dibentuk dari para pemuda Kristen yang dipaksa atau dirampas dari keluarganya untuk dipaksa masuk Islam dan menjadi pasukan bagi Kesultanan Turki Utsmani. Ali Muhammad Ash-Shallabi. *Bangkit Dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah* (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2019), hlm 55-56.

³ Buya Hamka, *Sejarah Umat Islam: Pra-kenabian hingga Islam di Nusantara* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm 470-471.

semakin masif menyebabkan Sultan Absolut terakhir yaitu Sultan Abdul Hamid II dilengserkan dan mengangkat Sultan Muhammad Rasyad yang lebih dikenal dengan Muhammad V sebagai Sultan boneka. Pemerintahan dipegang oleh *Tiga Serangkai*⁴ dari Partai Persatuan dan Pembangunan.⁵ Partai ini adalah implementasi dari keberhasilan gerakan *Revolusi Turki Muda*.⁶

Pada saat *Tiga Serangkai* memimpin tampuk pemerintahan, Kesultanan Turki Utsmani justru diseret kepada bencana yang melibatkan seluruh dunia yaitu Perang Dunia Pertama. Kesultanan Utsmani bersekutu dengan Kekaisaran Jerman dan Austria-Hongaria melawan aliansi dari Imperium Britania, Kekaisaran Rusia, Republik Perancis, dan negara-negara sekutunya. Puncak konflik Turki Utsmani dengan Kekaisaran Rusia pada saat Perang Dunia Pertama adalah saat diadakannya Ekspedisi yang dilakukan Turki Utsmani untuk menaklukkan Daerah Kaukasus.⁷ Akhirnya melalui ekspedisi ini, pertempuran pecah di Kota Sarikamish.

Ekspedisi ini adalah salah satu dari dua ekspedisi Turki Utsmani dalam Perang Dunia Pertama yang bersifat ofensif sampai ke luar wilayahnya. Perang ini menggunakan taktik serangan cepat yang dilakukan pada musim dingin. Taktik ini

⁴ Tiga Serangkai atau Tiga Pasha adalah sebutan bagi tiga tokoh paling berkuasa dari gerakan Turki Muda yaitu Enver, Talat, dan Cemal. Ketiganya memiliki pengaruh lebih kuat dari Sultan atau wazir. Lihat Eugene Rogan. *The Fall of Khilafah: Perang Besar yang Meruntuhkan Khilafah Utsmaniyah dan Mengubah Selamanya Wajah Timur Tengah* (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2018), hlm 27.

⁵ Partai Persatuan dan Pembangunan atau *Comitte of Union and Progress* (CUP) adalah partai yang diusung oleh gerakan Turki Muda. *Ibid*, hlm 9.

⁶ Revolusi Turki Muda adalah gerakan revolusi kaum pemuda Turki pada tahun 1908 M untuk membentuk pemerintahan parlementer serta menekan keabsolutan Sultan dan mendesak pemerintah untuk memulihkan konstitusi tahun 1876. Lihat *Ibid*, hlm 1.

⁷ Daerah Kaukasus adalah sebuah kawasan di Eropa Timur dan Asia barat yang terletak antara Laut Hitam dan Laut Kaspia yang termasuk Pegunungan Kaukasus dan daerah-daerah dataran rendah lainnya.

justeru menyebabkan kekalahan yang cukup merugikan bagi Kesultanan Turki Utsmani. Salah satu dampak dari kegagalan dari ekspedisi ini yang paling buruk adalah genosida terhadap masyarakat Armenia. Studi tentang Ekspedisi Turki Utsmani terhadap Rusia di Kaukasus dalam Pertempuran Sarikamish menarik dan berbeda dari yang lain karena pertempuran ini memiliki andil besar dalam Genosida Armenia. Kajian ini berfokus pada konflik politik yang terjadi serta penyebab-penyebabnya. Diharapkan juga kajian ini dapat menambah wawasan tentang dampak yang terjadi setelah ekspedisi ini dilakukan. Kajian ini diharapkan dapat berlabuh dengan penyelesaian yang mengandung kesimpulan yang sesuai dengan kaidah kepenulisan Sejarah.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, fokus pembahasan penelitian ini adalah pertempuran yang terjadi antara Kesultanan Turki Utsmani dengan Kekaisaran Rusia di Kota Sarikamish. Penulis mengambil batasan waktu mulai tahun 1914 hingga tahun 1915. Tahun 1914 merupakan tahun dimulainya pertempuran Sarikamish di Daerah Transkaukasia. Kemudian tahun 1915 dipilih karena pertempuran di Sarikamish berakhir pada tahun ini. Meskipun demikian, peristiwa-peristiwa yang bersangkutan yang terjadi sebelum dan sesudah Pertempuran Sarikamish juga diuraikan dalam kajian ini. Hal tersebut bertujuan untuk memperjelas sebab dan akibat dari peristiwa yang terjadi. Batasan Spasial pada kajian ini adalah Kota Sarikamish dan beberapa wilayah di Transkaukasia, yang menjadi tempat pertempuran itu terjadi.

Agar pembahasan yang diteliti dapat lebih terfokus, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi Kesultanan Turki Utsmani sebelum pertempuran Sarikamish?
2. Bagaimana kronologi dari pertempuran Sarikamish?
3. Bagaimana dampak dari pertempuran Sarikamish bagi Kesultanan Turki Utsmani?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis pertempuran Sarikamish antara Kesultanan Turki Utsmani dengan Kekaisaran Rusia pada masa Perang Dunia Pertama serta menjelaskan akibat dan dampak dari pertempuran ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat, antara lain:

1. Dapat dijadikan studi generasi selanjutnya terutama sejarawan bahwa Kesultanan Turki Utsmani pernah mengalami kekalahan yang sia-sia di Kota Sarikamish ketika melawan Kekaisaran Rusia pada saat Perang Dunia Pertama.
2. Peneliti juga mengkaji dampak buruk dari pertempuran ini salah satunya adalah adanya genosida terhadap masyarakat Armenia.

3. Menjadi bahan refleksi dan renungan bahwa sebuah ambisi yang dibarengi dengan ketidak sabaran dan strategi yang belum matang berpotensi mendorong ke dalam jurang kekalahan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka ini berbentuk *review* singkat yang menyebutkan persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Adapun data yang sudah diperoleh diantaranya:

Pertama, buku yang berjudul *Five Years in Turkey*, merupakan karya Liman von Sanders yang diterbitkan di Berlin dalam Bahasa Jerman pada tahun 1920, kemudian di terjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh United States Naval Intitute pada tahun 1927. Buku ini berisi catatan harian pribadi milik Liman von Sanders yang berisi pengalamannya saat menjadi Komando Angkatan Perang Pertama milik Kesultanan Turki Utsmani. Buku ini bercerita dari awal dia ditugaskan ke Turki Utsmani sampai selesai tugas dari sana. Buku ini sangat berguna bagi penelitian karena berisi penggambaran langsung dan ditulis oleh orang yang mengalaminya langsung dalam peristiwa itu. Kekurangannya terletak pada kurang detailnya beberapa kejadian karena memang penulisannya dari sudut pandang dia sendiri tanpa melibatkan orang lain.

Kedua, buku yang berjudul *The Fall of The Khilafah: Perang Besar yang Meruntuhkan Khilafah Utsmaniyah dan mengubah Selamanya Wajah Timur Tengah*. Buku ini merupakan terjemahan dengan judul asli *The Fall of The*

Ottoman: The Great War in The Middle East, merupakan karya Eugene Rogan yang diterbitkan oleh Basic Books dari New York pada tahun 2015. Buku ini kemudian diterjemahkan oleh Fahmi Yamami dan diterbitkan oleh PT. Serambi Ilmu Semesta pada tahun 2018 untuk cetakan IV. Buku ini berisi tentang pergolakan politik Kesultanan Turki Utsmani dari menjelang terjadinya perang dunia pertama sampai kejatuhan Turki Utsmani yang kemudian berubah menjadi Republik Turki yang beraliran Sekuler. Selain itu buku ini juga membahas tentang keikutsertaan Kesultanan Turki Utsmani dalam perang dunia pertama serta membahas tentang adanya genosida terhadap Bangsa Armenia. Buku ini sangat berguna untuk penelitian ini karena buku tersebut membahas tentang pertempuran-pertempuran yang dilakukan Turki Utsmani ketika perang dunia pertama. Adapun perbedaan antara *The Fall of The Khilafah: Perang Besar yang Meruntuhkan Khilafah Utsmaniyah dan Mengubah Selamanya Wajah Timur Tengah* karya Eugene Rogan dengan penelitian ini adalah buku tersebut membahas keterlibatan Turki Utsmani dalam perang dunia pertama termasuk hubungan politik dengan negara-negara yang bersebelahan dengan Turki Utsmani termasuk Kekaisaran Rusia tetapi tidak membahas secara rinci tentang pertempuran yang terjadi di Sarikamish dan dampaknya terhadap Turki Utsmani setelah terjadinya pertempuran itu.

Ketiga, buku yang berjudul *Caucasian battlefields: A history of the wars on the turco-caucasian border 1828-1921* merupakan karya William Edward David Allen dan Paul Muratoff. Buku ini diterbitkan oleh Cambridge University Press yang dicetak pada tahun 2011 untuk cetakan I. Buku ini berisi tentang pertempuran-pertempuran yang terjadi antara Turki Utsmani dan Kekaisaran Rusia di daerah

Kaukasia yang terjadi antara tahun 1828 sampai 1921 Masehi. Buku ini berguna untuk penelitian karena pembahasannya tentang strategi dan taktik yang digunakan dalam perang yang terjadi di Kaukasus. Adapun perbedaan antara *Caucasian battlefields: A history of the wars on the turco-caucasian border 1828-1921* dengan penelitian ini adalah dalam buku ini tidak ada pembahasan tentang bagaimana terjadinya genosida di Armenia.

Keempat, artikel yang ditulis oleh Prof. Ayşe Dietrich, MD yang berjudul “First-Hand Russian Accounts of the Battle of Sarykamysh” dalam *International Journal of Russian Studies*, Volume 04, Nomor 1 pada halaman 26-34. Artikel ini memberikan informasi singkat tentang Ekspedisi Kaukasus yang dilakukan pasukan Kesultanan Turki Utsmani sehingga terjadinya pertempuran Sarikamish meskipun kebanyakan sumber berasal dari pihak Rusia. Selain itu artikel ini juga menjelaskan tentang jarangya penelitian yang mengkaji kajian tentang pertempuran Sarikamish karena kebanyakan sejarawan hanya membahas tentang *Front Timur* saat melawan Kekaisaran Jerman dan Kekaisaran Austria-Hongaria. Artikel ini berguna untuk penelitian karena pembahasannya yang tertuju pada kajian yang sama yaitu pertempuran Sarikamish. Adapun perbedaan artikel “First-Hand Russian Accounts of the Battle of Sarykamsh” dengan penelitian ini adalah bahwa artikel itu menjelaskan sangat ringkas tentang pertempuran Sarikamish serta kebanyakan pembahasannya tertuju pada bagaimana sumber-sumber langsung diperoleh. Kebanyakan sumber-sumber yang diperoleh juga berasal dari pihak Kekaisaran Rusia melalui para veteran perang yang pernah ditugaskan di sana.

Kelima, artikel yang ditulis oleh Sevkett Yirik, Faruk Seyitoglu and Kadir Çakar yang berjudul “From the white darkness to dark tourism: the case of Sarikamish” yang dimuat oleh *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, Volume 10 Nomor 3 halaman 245-260 pada tahun 2016. Artikel ini membahas tentang kelayakan situs Sarikamish sebagai *Dark Tourism* atau Wisata Kelam.⁸ Selain itu artikel ini juga membahas tentang peristiwa di masa lampau yang terjadi di Kota Sarikamish sehingga Kota ini memiliki situs wisata yang bisa dikategorikan sebagai *Dark Tourism*. Pembahasan dalam artikel ini berguna untuk kajian ini karena memiliki pembahasan tentang kejadian-kejadian yang terjadi pada saat pertempuran Sarikamish. Adapun perbedaan artikel “From the white darkness to dark tourism: the case of Sarikamish” dengan penelitian ini adalah bahwa artikel ini sebenarnya lebih berfokus ke sisi kenapa situs Sarikamish dijadikan *Dark Tourism* sehingga fokus kajiannya berbeda dengan penelitian ini.

E. Landasan Teori

Penerapan kerangka teoritis dalam sebuah penelitian bisa mempermudah peneliti dalam melaksanakan rekonstruksi sejarah. Kerangka teoritis yang sesuai memiliki kegunaan sebagai tuntunan untuk menjawab, memecahkan atau menerangkan masalah yang telah diidentifikasi atau untuk merumuskan hipotesis.⁹

⁸Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. “Dark Tourism: Eksplorasi Sejarah & Tren Wisata Kelam di Indonesia”, <https://kemlu.go.id/maputo/id/news/19968/dark-tourism-eksplorasi-sejarah-tren-wisata-kelam-di-indonesia>, diakses pada 14 Februari 2023, pukul 14.30 WIB.

⁹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 128-129.

Dalam kajian kali ini penulis menggunakan pendekatan ilmu politik untuk menganalisis tentang bagaimana taktik yang digunakan oleh pasukan Kesultanan Turki Utsmani dalam serangan ke Kota Sarikamish yang dikuasai oleh pasukan Kekaisaran Rusia. Kesultanan Turki Utsmani mengirim Angkatan Perang Ketiga yang dipimpin oleh Enver Pasha sedangkan Kekaisaran Rusia terdapat Angkatan Perang Kaukasus yang dipimpin oleh Jendral Nikolai Yudenich. Dalam pendekatan politik biasanya kajian terdahulu dalam sejarah banyak yang membahas tentang kejadian politik, perang, diplomasi, dan tindakan-tindakan tokoh.¹⁰

Menurut peneliti, teori yang relevan untuk mengkaji penelitian ini adalah teori konflik yang diungkapkan oleh Johan Galtung. Teori konflik menurut Johan Galtung merupakan benturan fisik atau verbal antara dua orang/kelompok atau lebih di mana akan muncul penghancuran sebagai akibat dari konflik tersebut.¹¹ Teori konflik menurut Johan Galtung sangat relevan karena penelitian ini berfokus pada pertempuran Sarikamish yang pada dasarnya adalah sebuah benturan fisik dari dua kelompok berbeda yaitu antara pasukan Kesultanan Turki Utsmani dengan pasukan Kekaisaran Rusia di Kota Sarikamish.

Konsep yang digunakan penelitian ini adalah ekspedisi militer, pertempuran, dan genosida. Ekspedisi militer menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa

¹⁰ *Ibid*, hlm. 18-19.

¹¹ Darmin Tuwu, *Konflik, Kekerasan, dan Perdamaian* (Kendari: Literacy Institute, 2018), hlm 45.

Indonesia) adalah pengiriman tentara untuk memerangi (menyerang; menaklukkan) musuh di suatu daerah yang jauh letaknya.¹²

Setelah itu pembahasan tentang penelitian ini mengambil konsep pertempuran. Pertempuran menurut KBBI adalah sebuah perkelahian hebat, peperangan atau perjuangan. Untuk kajian penelitian ini pertempuran lebih dominan ke arah peperangan. Peperangan yang dimaksud adalah sebuah pertempuran besar bersenjata antara dua pasukan.¹³ Perang menurut Kusumaatmadja adalah suatu keadaan dimana suatu negara atau lebih terlibat dalam suatu persengketaan bersenjata, disertai dengan suatu pernyataan niat salah satu pihak.¹⁴

Kemudian yang terakhir yaitu konsep genosida. Genosida menurut KBBI adalah pembunuhan besar-besaran terhadap suatu bangsa atau ras.¹⁵ Pada ketentuannya Genosida tersusun dari dua kata dari Bahasa Yunani yaitu *Genos* yang artinya suku atau bangsa dan *Cide* yang memiliki arti membunuh. Istilah ini dikenalkan oleh Raphael Lemkin pada tahun 1944 yang mana menjelaskan bahwa “Genosida adalah penghancuran suatu bangsa atau kelompok etnis. Lebih jelasnya adalah perencanaan secara terorganisir dengan maksud untuk menghancurkan

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/ekspedisi>, diakses pada 14 Februari 2023, Pukul 15.03 WIB.

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/pertempuran>, diakses pada 14 Februari 2023, Pukul 15.20 WIB.

¹⁴ Dyan F. D. Sitanggang, “Pengrusakan Tempat Bersejarah dalam Perang Antarneegara sebagai Pelanggaran Hukum Humaniter Internasional”, dalam jurnal *Lex et Societatis*, Vol. 01, No. 2, 2013, hlm 05.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/genosida>, diakses pada tanggal 14 Februari 2023, pukul 17.10 WIB.

dasar-dasar penting kehidupan bernegara suatu bangsa yang bertujuan memusnahkan kelompok atau bangsa itu.¹⁶

F. Metode Penelitian

Dalam kaidah ilmiah, metode berkaitan dengan cara kerja atau prosedur untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹⁷ Penelitian ini merupakan penelitian sejarah. Dalam penelitian dibutuhkan sebuah metode. Metode merupakan suatu cara, prosedur, dan Teknik untuk mencapai sebuah tujuan yang efektif dan efisien.¹⁸ Dalam hal ini dibutuhkan metode untuk menjelaskan dan menganalisis penelitian sejarah tentang pertempuran Sarikamish antara pasukan Turki Utsmani dengan Kekaisaran Rusia yang terjadi di awal Perang Dunia I. Maka peneliti menggunakan metode sejarah dari Kuntowijoyo yaitu menggunakan empat tahapan yaitu heuristic, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

Pertama, Heuristik merupakan proses pencarian dan pengumpulan sumber yang akan digunakan dalam penelitian yang dikaji.¹⁹ Sumber yang dipakai penulis memakai sumber primer berupa buku yang berjudul *Five Years in Turkey* karya Liman von Sanders. Dia merupakan seorang ketua misi militer Jerman ke Kesultanan Turki Utsmani dari tahun 1913 sampai selesainya Perang Dunia Pertama. Kemudian terdapat beberapa sumber foto dan koran untuk memperkuat

¹⁶ Paul R. Bartrop, *Genocide: The Basic* (New York: Rauletge, 2015), hlm 1-2.

¹⁷ Abdur Rahman Hamid dan Muhammad Shaleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 40.

¹⁸ A. daliman. *Metode penelitian sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 27-28.

¹⁹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 104-105.

keaslian penelitian dan sumber-sumber tersebut sezaman dengan peristiwa yang terjadi. Selanjutnya ditambah beberapa sumber sekunder berupa buku-buku didapat melalui studi kepustakaan. Buku-buku sebagai sumber sekunder berasal dari perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan beberapa berasal dari buku online. Selain itu untuk memperoleh informasi tambahan dari artikel yang berasal dari jurnal internasional. Artikel-artikel diperoleh melalui pencarian di internet.

Beberapa buku yang dipakai sebagai sumber sekunder seperti, buku yang berjudul *The Fall of The Khilafah: Perang Besar yang Meruntuhkan Khilafah Utsmaniyah dan mengubah Selamanya Wajah Timur Tengah*. Buku ini merupakan terjemahan dengan judul asli *The Fall of The Ottoman: The Great War in The Middle East*, merupakan karya Eugene Rogan, buku yang berjudul *Caucasian battlefields: A history of the wars on the turco-caucasian border 1828-1921* merupakan karya William Edward David Allen dan Paul Muratoff, buku yang berjudul *Bangkit Dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah* ditulis Ali Muhammad Ash-Shallabi, buku yang berjudul *Sejarah Umat Islam: Pra-kenabian hingga Islam di Nusantara* karya Buya Hamka, dan beberapa buku lagi. Selanjutnya untuk sumber-sumber sekunder dari artikel yang dimuat di jurnal seperti, artikel yang ditulis oleh Sevkett Yirik, Faruk Seyitoglu and Kadir Çakar yang berjudul “From the white darkness to dark tourism: the case of Sarikamish” yang dimuat oleh *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, artikel yang ditulis oleh Prof. Ayşe Dietrich, MD yang berjudul “First-Hand Russian Accounts of the Battle of Sarykamysh” dalam *International Journal of Russian Studies*.

Kedua, verifikasi atau kritik sumber yaitu kegiatan memberikan kritik terhadap sumber apakah sumber itu absah dipakai atau tidak. Untuk memverifikasi sumber bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menguji keabsahan keaslian sumber atau otentisitas dengan kritik ekstern dan menguji keabsahan kesahihan sumber atau kredibilitas dengan kritik intern.

Kritik ekstern dilakukan dengan cara mengecek keaslian sumber atau lebih tepatnya dengan menyeleksi dari segi-segi fisik dari sumber itu sendiri. Sumber-sumber yang dipakai dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis jadi untuk mengetahui keasliannya yaitu dengan dicermati dan diteliti kertasnya, tintanya, gaya tulisan, bahasa, kalimat, ungkapan, kata-kata, huruf, dan segi penampilan luar yang lain. Selain itu terdapat beberapa hal yang perlu diteliti yaitu: waktu sumber itu dibuat, tempat dimana sumber itu dibuat, siapa yang membuat, dari bahan apa sumber itu dibuat, dan apakah sumber itu berbentuk asli. Setelah melakukan hal-hal tersebut maka bisa dibuktikan keaslian sumber tersebut. Tahap selanjutnya kritik intern yaitu dengan membandingkan antara sumber-sumber tersebut sehingga bisa dilihat keabsahan informasi dari sumber-sumber tersebut. Untuk membandingkan suatu informasi yang ada di sumber-sumber tersebut maka perlu diperhatikan juga tingkat subjektivitas dan objektivitasnya.²⁰

Ketiga yaitu interpretasi atau penafsiran sejarah merupakan usaha sejarawan dalam menafsirkan data sejarah yang ditemukan, dengan tujuan melakukan sintesis atas sejumlah data yang diperoleh dan bersama-sama dengan teori membentuk suatu fakta baru. Pada tahap ini penulis melakukan penafsiran

²⁰ *Ibid*, hlm. 108-113.

dengan cara menguraikan lalu menyatukan sumber yang ada. Langkah awal yaitu dengan membedah dan menguraikan informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor penyebab terjadinya pertempuran, kronologi terjadinya pertempuran dan konsekuensi yang terjadi terhadap Kesultanan Turki Utsmani setelah terjadinya pertempuran. Kemudian menyatukan informasi tersebut sehingga membentuk implementasi dan dampak melalui pemikiran penulis dengan menghindari subjektivitas dalam penulisan kajian tersebut.

Keempat yaitu historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan penelitian sejarah yang telah dilakukan dengan memberikan gambaran yang jelas mengenai dari awal sampai kesimpulan atau hasil penelitian. Penulis memaparkan hasil dari kajian pustaka dan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang dipakai kemudian menulis hasil dari pemaparan tersebut dalam proposal penelitian dengan bahasa yang baku dan tidak dilebih-lebihkan.²¹

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan ini mudah, penyajian penelitian ini disusun sistematis yang terdiri dari lima bab. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang di dalamnya diuraikan beberapa masalah pokok penelitian yang meliputi: latar belakang masalah berisi penjelasan mengapa permasalahan tersebut dipilih, batasan dan rumusan masalah memberikan

²¹ *Ibid*, hlm 114-120.

arahan kepada peneliti untuk mengarahkan penelitian sedangkan rumusan masalah berisi pertanyaan penelitian yang menjadi bahasan di bab berikutnya, tujuan dan kegunaan penelitian berisi penjelasan nyata terhadap tujuan dari kajian penelitian dan mengungkapkan kegunaan hasil penelitian, tinjauan pustaka berisi uraian karya-karya terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan, landasan teori merupakan kerangka berpikir yang memandu penulis dalam menyelidiki masalah yang diteliti, metode penelitian digunakan penulis untuk menentukan langkah-langkah melakukan penelitian, sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami sub bab yang dijelaskan penulis.

Bab kedua berisi tentang penggambaran kondisi Kesultanan Turki Utsmani. Bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu membahas kondisi politik Kesultanan Turki Utsmani, pembahasan dibagi menjadi dua yaitu politik Intern dan Ekstern. Sub bab kedua berisi tentang kondisi sosial dan agama yang ada di wilayah Kesultanan Turki Utsmani sebelum Perang Dunia I. Sub bab ketiga membahas tentang kondisi Ekonomi Kesultanan Turki Utsmani.

Bab ketiga membahas tentang kronologi terjadinya pertempuran antara Pasukan Kesultanan Turki Utsmani dengan Kekaisaran Rusia di Kota Sarikamish. Bab ini terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama berisi tentang keadaan politik di dunia sehingga terjadi Perang Dunia I. Sub bab kedua membahas tentang masuknya Kesultanan Turki Utsmani ke dalam Perang Dunia I. Sub bab ketiga membahas tentang perencanaan Kampanye Kaukasus dan mobilisasi pasukan di

Kota Erzurum. Sub bab keempat adalah kronologi dan jalannya Pertempuran Sarikamish antara Pasukan Turki Utsmani dengan Kekaisaran Rusia.

Bab keempat berisi analisis mengenai konsekuensi yang diterima oleh Kesultanan Turki Utsmani setelah kekalahannya saat pertempuran Sarikamish. Bab keempat terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama membahas tentang bagaimana kondisi lini pertahanan di Kota Erzurum setelah kegagalan di Pertempuran Sarikamish. Sub bab kedua membahas tentang penyebaran wabah penyakit akibat kegagalan di Pertempuran Sarikamish. Sub bab ketiga yaitu membahas genosida yang dilakukan Kesultanan Turki Utsmani terhadap Etnis Armenia. Sub bab keempat membahas kegagalan dalam menegakkan gerakan Pan-Islamisme di belahan dunia.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan sebagai hasil jawaban terhadap permasalahan penelitian yang berupa analisis fakta-fakta yang sudah diperoleh pada setiap bab pembahasan dan juga menjawab serta memperjelas jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan saran berdasarkan hasil penelitian baik yang sifatnya teoritis maupun praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Periode Kesultanan Turki Utsmani pada masa sebelum Perang Dunia Satu sangat tidak menentu. Hal itu ditandai dengan berbagai reformasi yang terjadi dan mencapai puncaknya pada pelengseran Sultan Absolut terakhir yaitu Sultan Abdul Hamid. Gerakan itu diprakarsai oleh Kelompok Turki Muda dengan tiga tokohnya yaitu Enver Pasha, Talat Pasha, dan Cemal Pasha. Selain itu dari pihak luar juga mendapat tantangan seperti terjadinya perang besar sebanyak tiga kali yaitu: Perang dengan Italia, Perang Balkan Pertama, dan Perang Balkan Kedua. Dalam bidang sosial Turki Utsmani mendapat tantangan yang beragam karena terdiri dari banyaknya etnis yang ada dan seringkali terjadi gesekan terlebih bila menyangkut Agama maka minoritas akan menjadi korban. Dalam hal ekonomi Turki Utsmani memiliki banyak hutang luar negeri terutama ke Prancis. Selain itu bantuan kerjasama juga terjadi dengan Jerman dan Inggris.

Masuknya Kesultanan Turki Utsmani ke dalam tragedi besar yaitu Perang Dunia Pertama pada 29 Oktober 1914. Ketika secara resmi masuk ke dalam pusaran tragedi maka Enver Pasha, seorang petinggi Turki Utsmani merencanakan Kampanye Kaukasus. Kampanye ini dimulai dengan tujuan pertama yaitu merebut Kota Sarikamish. Kampanye ini dimulai 22 Desember 1914 dan berakhir pada 18 Januari 1915. Pertempuran hebat terjadi di Kota Sarikamish dan mengalami kegagalan total. Banyak korban jiwa dalam Pertempuran Sarikamish tetapi lebih parahnya

kebanyakan korban jiwa bukan berasal dari senapan musuh tetapi berasal dari kematian akibat wabah penyakit atau kedinginan.

Konsekuensi dari kegagalan kampanye ini sangat merugikan bagi Pemerintahan Turki Utsamni, diantaranya: melemahnya pasukan yang berjaga di Anatolia Timur tepatnya Angkatan Perang Ketiga, banyak dari mereka yang gugur selama Pertempuran Sarikamish. Kemudian menyebarnya wabah penyakit karena kurangnya logistik, baik makanan, tenaga medis, ataupun obat-obatan. Selain itu kegagalan ini juga menyebabkan tragedi yang sangat buruk yaitu Genosida Armenia, kejadian ini menewaskan hampir 1,5 juta penduduk Etnis Armenia. Masyarakat Armenia disuruh berjalan ke arah sebuah Gurun di Syria dan kebijakan itu dianggap hanya deportasi bukan genosida. Terakhir yaitu kegagalan dalam menyerukan resolusi jihad dalam Agenda Pan-Islamisme yang seharusnya agenda ini bertujuan untuk menyatukan Muslim dalam satu bendera yaitu bendera Kekhalifan Islam.

B. Saran

Karya Ilmiah ini membahas terjadinya Pertempuran Sarikamish yang berdampak terhadap beberapa aspek. Pertempuran terjadi hanya dalam rentang kurang dari sebulan tetapi konsekuensinya menjadikan beberapa kejadian yang terkenang sampai sekarang. Sebuah tulisan sejarah sebaiknya menjauhkan subjektivitas dan telah mempelajari lebih mendalam terhadap masalah yang di angkat. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun kelengkapan sumber yang digunakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terhadap kajian tentang Pertempuran

Sarikamish ini. Masih banyak kiranya kesempatan bagi peneliti untuk menyempurnakan karya ilmiah ini.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Akcam, Taner. 2012. *The Young Turks' Crime Against Humanity: The Armenian Genocide Ethnic Cleansing in The Ottoman Empire*. New Jersey: Princeton University Press.
- Akcam, Taner. 2023. *Atatürk and the Armenian Genocide: The National Policy and the Crisis of Memory*. London: : Palgrave Macmillan.
- Allen, William Edward David., & Paul Muratoff. 2010. *Caucasian Battlefields: A History of The Wars on the Turco-Caucasian Border 1828-1921*. New York: Cambridge University Press.
- Al-Usairy, Ahmad. 1996. *Sejarah Islam: Sejak Zaman Nabi Adam hingga Abad XX*, Terj. H. Samson Rahman. Jakarta: Akbar Media.
- Ash-Shallabi, Ali Muhammad. 2019. *Bangkit Dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*, Terj. Samson Rahman. Cet. Ke-10. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Balakain, Peter. 2003. *The Burning Tigris; The Armenian Genocide and America's Response*. New York: Harper Collin.
- Banks, Arthur., & Alan Warwick Palmer. 2001. *A Military Atlas of The First World War*. Barnsley: Pen & Sword Books Ltd.
- Bartrop, Paul R. 2015. *Genocide: The Basic*. New York: Rauletge.
- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Erickson, Edward J. 2001. *Ordered to Die: A History of the Ottoman Army in the First World War*. Westport: Greenwood Press.
- Esposito, Gabriele. 2020. *Armies of the Italian-Turkish War: Conquest of Libya 1911-1912*. New York: Osprey Publishing.
- Frery, Lucien J., & Mara Kozelsky, 2014. *Russian-Ottoman Borderlands : The Eastern Question Reconsidered*. Madison: The University of Winconsin Press.

- Hamid, Abdul Rahman., & Muhammad Saleh Madjid. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hamka, Buya. 2016. *Sejarah Umat Islam: Pra-kenabian hingga Islam di Nusantara*. Jakarta: Gema Insani.
- Karim, M. Abdul. 2015. *Sejarah Pemikiran Islam*. Yogyakarta: Bagaskara.
- Karpat, Kemal H. 1985. *Ottoman Population 1830-1914: Demographic and Sosial Characteristics*. Madison: The University of Wisconsin Press.
- Kasaba, Resat. 2008. *The Cambridge History of Turkey: Volume 4, Turkey in the Modern World*. New York: Cambridge University Press.
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- _____. 2018. *Identitas Politik Umat Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Martin, Janet. 2007. *Medieval Russia 980-1584*. New York: Cambridge University Press.
- Maryam, Siti. Dkk. 2012. *Sejarah Peradaban Islam: Masa Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI.
- Mikaberidze, Alexander. 2011. *Conflict and Conquest in the Islamic World: A Historical Encyclopedia*. California: ABC-CLIO.
- Payaslian, Simon. 2007. *The History of Armenia: From the Origin to the Present*. New York: Palgrave Essential Histories.
- Quataert, Donald. 2005. *The Ottoman Empire 1700-1922*. New York: Cambridge University Press.
- Reynold, Michael A. 2011. *Shattering Empires: The Clash and Collapse of the Ottoman and Russian Empires 1908-1918*. New York: Cambridge University Press.
- Rogan, Eugene. 2018. *The Fall of Khilafah: Perang Besar yang Meruntuhkan Khilafah Utsmaniyah dan Mengubah Selamanya Wajah Timur Tengah*, Terj. Fahmi Yamami. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Ruthven, Malise., & Nanji, Azim. 2004. *Historical Atlas of Islam*. Cambridge: Harvard University Press.

Sanders, Liman von. 1927. *Five Years in Turkey*. Annapolis: United States Naval Institute.

Shaw, Stanford J., & Shaw, Ezel Kural. 1977. *History of the Ottoman Empire and Modern Turkey: Volume 2, Reform, Revolution, and Republic: The Rise of Modern Turkey 1808-1975*. New York: Cambridge University Press.

Siboro, Julius. 2020. *Sejarah Eropa: Dari Masa Menjelang Perang Dunia I Sampai Masa Antarbellum*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Stavrianos, L. S. 1958. *The Balkans since 1453*. New York: Rinehart & Company.

Suciyan, Talin. 2016. *The Armenian in Modern Turkey: Post-Genocide Society, Politics and History*. London & New York: I.B. Tauris.

Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

Tuwu, Darmin. 2018. *Konflik, Kekerasan, dan Perdamaian*. Kendari: Literacy Institute.

Wittlin, Alma. 1940. *Abdul Hamid: The Shadow of God*. London: John Lane The Bodley Head.

Yafuz, M. Hakan., & Peter Sluglett. 2011. *War and Diplomacy: The Russo-Turkish War of 1877-1878 and Treaty of Berlin*. Utah: University of Utah Press.

Zurcher, Erick Jan. 2004. *Turkey: A Modern History*. London: I.B. Tauris.

B. Jurnal

Dietrich, Ayse. 2015. "Firts-Hand Russian Accounts of the Battle of Sarykamysh". *International Journal of Russian Studies*. Vol. 04, No. 1: 26-34.

Geyik, V. Necla. 2011. "The Economic Views of Nineteenth Century Ottoman Intellectual: The Relationship between International Trade and Foreing Direct Investment". *Middle Eastern Studies*. Vol. 47, No. 3: 359-354.

Gocek, Fatma Muge. 2016. "Segmentation, Western, Education, and Political Outcomes: Nineteenth-Century Ottoman Society". *Poetics Today*. Vol. 14, No. 3: 507-538.

- Ikhsan, Rizal Choirul., & Zikri, Muhammad Haerulloh. 2023. "Perkembangan Pendidikan Islam pada Masa Turki Usmani". *KRINOK / Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*. Vol. 02, No. 3: 7-8
- Khisan, Zariatul, Della Novita, Noor Maymunah, and Nur Auliani Nk. "Konsep Dan Perkembangan Ekonomi Islam Pada Masa Turki Usmani" 05, no. 02 (2024): 121–129.
- Sitanggang, Dyan F. D. 2013. "Pengrusakan Tempat Bersejarah dalam Perang Antarnegara sebagai Pelanggaran Hukum Humaniter Internasional". *Lex et Societatis*. Vol. 01, No. 2: 05-14.
- Sluglett, Peter. 2014. "The Waning of Empires: The British, the Ottoman and the Russians in the Caucasus and North Iran, 1917-1921". *Middle East Critique*. Vol. 23, No. 2: 189-208.
- Oke, Mim Kemal. "Young Turks, freemasons, Jews and the question of Zionism in the Ottoman empire (1908-1913)". *Studies in Zionism: Politics, Society, Culture*. Vol. 7, No. 2: 199-218.
- Vagnini, Alessandro. 2012. "Great War in Transcaucasia: From Ottoman Occupation to the Treaty of Kars". *Mediterranean Journal of Social Sciences*. Vol 03, No. 2: 93-102.
- Yirik, Sevkett, Faruk Seyitoglu and Kadir Çakar. 2016. "From the White Darkness to Dark Tourism: The Case of Sarikamish". *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*. Vol 10, No. 3: 245-260.

C. Skripsi

- Utiya Amriy Al Madaniy. 2022. "Pertempuran Nicopolis pada Masa Sultan Bayazid tahun 1396 M". Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Internet

<https://kemlu.go.id/maputo/id/news/19968/dark-tourism-eksplorasi-sejarah-tren-wisata-kelam-di-indonesia>

<https://www.aa.com.tr/en/turkey/thousands-march-in-eastern-turkiye-to-honor-fallen-ottoman-troops-in-wwi-battle/2469437>

<https://www.wearethemighty.com/history/armenian-genocide-operation-nemesis/>

<https://kbbi.web.id/ekspedisi>

<https://kbbi.web.id/pertempuran>

<https://kbbi.web.id/genosida>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA